

**PEREMPUAN-PEREMPUAN PADA MASA REVOLUSI  
DI KOTA PADANG, 1945-1950**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora  
dalam Bidang Ilmu Sejarah*

Oleh:

**MULIA CHANDRI ANISKHA**  
**1210713020**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Zaiyardam, M. Hum**

**Dr. Lindayanti, M. Hum.**



**JURUSAN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## **Perempuan-Perempuan Pada Masa Revolusi Di Kota Padang 1945-1950**

### **ABSTRAK**

Skripsi berjudul “Perempuan-Perempuan Pada Masa Revolusi Di Kota Padang 1945-1950” penelitian ini memfokuskan kepada keterlibatan kaum perempuan dalam berjuang mempertahankan kemerdekaan pada masa revolusi di Kota Padang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap penelitian, Pertama heuristik (pengumpulan sumber), kritik (baik kritik intern maupun ekstern), interpretasi, dan histiografi (penulisan hasil sejarah). Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari buku-buku dan arsip-arsip dari perpustakaan DHD 45 Sumatera Barat, berupa daftar riwayat hidup pejuang kemerdekaan di Kota Padang.

Pada masa mempertahankan kemerdekaan di Kota Padang, kaum perempuan juga ikut mengambil andil membantu, baik di garis belakang maupun garis depan medan juang. Kaum perempuan yang ikut aktif dalam organisasi semisal Keputrian Republik Indonesia (KRI) ataupun Sabil Muslimat membantu pasukan Palang Merah, merawat para korban, menyediakan perbekalan bagi pasukan dan rakyat yang bertempur dengan mengadakan dapur umum, memanggul senjata, atau sebagai kurir, mencari berita.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kaum perempuan pada awal kemerdekaan telah memberikan peranan selama periode revolusi di Kota Padang serta Sumatera Barat. Dalam mendukung perang kemerdekaan mereka juga ikut melibatkan diri secara penuh sebagaimana yang dilakukan oleh pejuang laki-laki. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa keberhasilan mempertahankan kemerdekaan RI yang diproklamirkan oleh Soekarno—Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945 tidak dapat mengabaikan kaum perempuan begitu saja karena mereka juga mempunyai andil di dalamnya.

**Kata Kunci:** Revolusi, Perempuan, Keputrian Republik Indonesia, Sabil Muslimat.



## **Women During the Revolution in the City of Padang 1945-1950**

### **ABSTRACT**

The thesis entitled "Women During the Revolution in the City of Padang 1945-1950" this study focuses on the involvement of women in struggling to maintain independence during the revolutionary period in the city of Padang. The study was conducted using historical methods consisting of four stages of research, the first heuristic (source collection), criticism (both internal and external criticism), interpretation, and historiography (writing historical results). The data sources in this study were obtained from books and archives from the West Sumatra DHD 45 library, in the form of the curriculum vitae of freedom fighters in Padang City.

During the period of maintaining independence in the city of Padang, women also took part in helping, both behind and in front of the battlefield. Women participating in organizations such as the Republic of Indonesia (KRI) or Sabil Muslimat assisted the Red Cross forces, cared for victims, provided supplies for troops and people who fought holding public kitchens, carrying weapons, or as couriers, looking for news.

This research shows that women at the beginning of independence gave a role during the revolutionary period in the City of Padang and West Sumatra. In supporting the war for independence, they also participated fully in themselves like male fighters. Therefore it can be said that the success of maintaining the independence of the Republic of Indonesia proclaimed by Soekarno-Hatta on August 17, 1945 cannot simply ignore women because they also have interests in it.

**Keywords:** Revolution, Women, Keputrian Republic of Indonesia, Sabil Muslimat.

